

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru adalah seorang pendidik yang memberi pengaruh besar kepada pengetahuan serta karakter siswa. Menjadi seorang guru hendaknya mempunyai teladan yang baik untuk dicontoh anak didik. Teladan baik yang perlu diterapkan oleh guru bisa dari tutur kata, tata kramamaupun contoh perilaku baik dalam kehidupan sehari-hari. Guru yang memberikan teladan baik dari segi karakter maupun ilmu pengetahuan terhadap anak didik sangat mempengaruhi akhlak siswa baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Jika akhlak siswa meningkat dan tertata baik maka akan memberi banyak pengaruh bahkan peningkatan tingkah laku yang baik di lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat.

Kelancaran proses pendidikan dan pengajaran di sekolah banyak ditentukan oleh sikap dan perilaku guru dalam melaksanakan tugas mengajar. Guru sebagai pendidik dalam melaksanakan tugas mengajar akan dipengaruhi oleh lingkungan kerja dimana guru mengajar. Seorang pendidik atau guru harus tampil menjadi teladan yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilsiswa sangat bergantung pada kualitas kesungguhan realisasi karakteristik pendidik yang diteladani, misalnya guru berpakaian selalu rapi, dalam penampilan guru juga rapi, kualitas keilmuan, kepemimpinan, keikhlasannya dan sebagainya. Dalam kondisi

pendidikan seperti ini, pengaruh teladan berjalan secara langsung tanpa disengaja. Oleh karena itu, setiap yang diharapkan menjadi teladan hendaknya memelihara tingkah lakunya.

Meskipun guru sudah memberikan segala macam cara pada peserta didiknya mencontohkan perilaku-perilaku yang baik seperti disiplin masuk sekolah, berpakaian rapi, rambut rapi, tetapi pada kenyataan masih banyak peserta didik yang belum meneladaninya. Meski siswa yang belum berlaku disiplin di sekolah, masih dijumpai siswa yang berpakaian tidak rapi dan lain-lainnya. Hal ini menimbulkan pertanyaan **“Bagaimana Peranan Keteladanan Guru dalam Penanaman Akhlak Siswa?”**, maka dari itu peneliti tertarik meneliti masalah tersebut di sekolah SMP Muhammadiyah 10 Surakarta. Karena menurut pengamatan dan pengalaman di sana masih banyak siswa yang melakukan perilaku tidak disiplin.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

Bagaimana peranan keteladanan guru dalam penanaman akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui dan mendeskripsikan peranan keteladanan guru dalam penanaman akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai bahan informasi tentang peranan keteladanan guru dalam penanaman akhlak siswa.
- b. Sebagai penambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca untuk memahami pentingnya peranan keteladanan guru dalam penanaman akhlak siswa.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Hasil Teoritis

Secara teoritis maka ilmu ini berfungsi untuk menambah wawasan dalam pembinaan perilaku yang baik menurut agama.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan kemampuan serta meningkatkan nilai-nilai sosial dan keagamaan agar dapat mencapai hasil belajar yang optimal.
- b. Bagi sekolah, diharapkan untuk lebih memberikan dukungan terhadap keaktifan siswa didalam membina perilaku.
- c. Bagi peserta didik, diharapkan agar dapat bahan masukan untuk meningkatkan perilaku para peserta didik di Sekolah.
- d. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebuah pijakan untuk mengembangkan penelitian lainnya.